

Pengaruh Motivasi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'An Tafsir (Studi Kasus di IAI TABAH Lamongan)

Feni Tamimul Ummah¹, Mayali Maghfiroh², Shofwatul Fikhriyah³, Vika Madinatul Ilmi⁴, Alya Khoironi Muhibbah⁵, Dini Maulidah⁶, Faziadatun Ni'mah⁷, Eny Lathifah⁸

¹⁻⁸Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Alamat: Jln Raya Deandles No.1 Kranji Lamongan

Korespondensi penulis: fenitamimulummah.21762310081@iai-tabah.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of motivation and parental attention on the achievement of Semester 1-7 IAT IAI TABAH students. This research method is Quantitative with the type of case study by maximising Questionnaire, Interview, Observation, and Documentation instruments. The results showed that the influence of motivation and parental attention on achievement for students of Al-Quran Science and Tafsir of the Tarbiyatut Tholabah Lamongan Islamic Institute had no significant effect. 58.8% of parents never demand children to be able to everything. 64.7% of parents always support children in campus. 41.2% of parents always support children to buy learning books in campus. 70.6% of students rarely buy books. 41.2% of parents never encourage students to go to campus regularly. IAT IAI TABAH student achievement The highest value of Student GPA is 3.68 and the average value is 3.55, while the lowest value is 3.01. From the existing Student Study Result Card data, the highest student value is only able to achieve 3.68 GPA among all students.*

Keywords: *Motivation, Attention, Achievement.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa Semester 1-7 IAT IAI TABAH. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis studi kasus dengan memaksimalkan instrumen Kuisioner, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, pengaruh motivasi dan perhatian orang tua atas prestasi bagi mahasiswa Ilmu al-Quran dan Tafsir Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan tidak berpengaruh signifikan. 58,8% orang tua tidak pernah menuntut anak untuk bisa segalanya. 64,7% orang tua selalu mensupport anak dikampus. 41,2% orang tua selalu mendukung anak untuk membeli buku pembelajaran dikampus. 70,6% mahasiswa jarang membeli buku. 41,2% orang tua tidak pernah mendorong mahasiswa rutin ke kampus. prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH nilai tertinggi IPK Mahasiswa adalah 3.68 dan nilai rata-rata 3.55, sedangkan nilai terendah adalah 3.01. Dari data Kartu Hasil Studi Mahasiswa yang ada nilai mahasiswa yang tertinggi hanya mampu mencapai 3,68 IPK diantara keseluruhan mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi, Perhatian, Prestasi.

LATAR BELAKANG

Sebuah pembelajaran sangat berkaitan erat dengan definisi belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik beserta sumber ilmu di suatu lingkungan belajar (Fadilah, E.S., et al, 2022). Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai bantuan yang didistribusikan oleh pendidik supaya mendapatkan ilmu dan pengetahuan, dapat menguasai kemahiran serta untuk membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. (Fajarwati., et al, 2022).

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan. Setiap orang pasti ingin mempunyai prestasi dalam hidupnya. Namun

prestasi tidak didapat dengan mudah, harus ada sebuah usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapainya, selain usaha ada faktor-faktor yang dapat mendorong orang itu untuk meraih apa yang mereka inginkan misalnya keluarga dan salah satunya adalah orang tua.

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah(Taufiq,2017).

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi yang baik, dan salah satunya adalah prestasi belajar. Namun semua itu juga tidak lepas dari perhatian, dorongan serta motivasi orang tua, karna orang tua adalah sosok pendidik pertama yang sangat mempunyai pengaruh untuk anak dimasa mendatang.

Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua adalah sebagai berikut: 1) Pemberian bimbingan dan nasihat, 2) Pengawasan belajar anak, 3) Pemenuhan kebutuhan belajar, 3) Penciptaan suasana belajar yang nyaman, 4) Pemberian penghargaan dan hukuman.(Arifudin,et,al,2020).

Pengaruh motivasi dan perhatian orang tua merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan, terutama dalam konteks Prestasi dan perkembangan Mahasiswa IAT IAI TABAH. Pentingnya penelitian ini juga terletak pada kontribusi yang dapat diberikan terhadap literatur ilmiah di bidang Pendidikan dan parenting. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh motivasi dan perhatian orang tua, seperti mensupport anak dalam masa belajar dan selalu memberi arahan, dukungan dalam proses belajarnya serta selalu memperhatikan anaknya dalam tumbuh kembangnya. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi para orang tua untuk selalu mensupot serta selalu memberi dukungan pada anak.

KAJIAN TEORITIS

1. Motivasi Orang Tua

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan.(Fajarwati.,et,al,2022).

Menurut Djaali, motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Mc. Donald, menyatakan bahwa motivation is an

energy change within the person characterized by afftive arousal and anticipatory goal reaction, yang diartikan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan rekasi untuk mencapai tujuan. Adapun Uno mengatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: (1) keinginan yang hendak dipenuhinya;(2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik.(Gita,2023).

Menurut Sobur motivasi seseorang sangat penting dan di pengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal dan eksternal.

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motif- motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar.
- b. Motivasi ekstrinsik, ialah motif- motif yang berfungsi karena ada perangsang dari luar

Sementara itu pendapat yang sama dikemukakan ahli lain mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Slameto antara lain:

1) Faktor Internal diantaranya: (a) Faktor Jasmaniah Individu yang sehat jasmaninya akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan uang kondisi jasmaninya lelah atau sakit. (b)Faktor Psikologis Faktor dari dalam diri seperti bakat, minat dan kesiapan diri.

2) Faktor Eksternal terdiri dari (a) Faktor Keluarga yang meliputi: Suasana rumah, dan Keadaan gedung dan metode belajar. (b) Faktor Sekolah, meliputi: Metode mengajar, Relasi guru dan siswa, Keadaan gedung dan metode belajar (c)Faktor Masyarakat meliputi: Kegiatan siswa dalam masyarakat ;Teman bergaul ; dan Bentuk kehidupan masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu faktor ekstrinsik dan intrinsik dari orang tersebut yang berdpap terhadap dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu.(Gita,2023).

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Slameto merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari sekitarnya(Slamet,2009). Ahmadi mendefinisikan perhatian dengan keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.(Nyomanl, 2021).

Sedangkan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga atau tugas rumah tangga yang disebut bapak dan ibu dalam kehidupan sehari-hari (Nyomanl,2021). Orang tua merupakan orang pertama sebagai tempat peserta didik belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya dalam kehidupan manusia (Alex,2003).

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua untuk memfokuskan, mengawasi, memantau, memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya.

3. Prestasi

Haditomo dkk mengatakan “Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang “Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning”. Menurut Sumadi Suryabrata, “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa Prestasi Belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. (Nyomanl,2021).

Menurut Wikipedia Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian Prestasi tersebut, maka pengertian Prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih Prestasi tertentu. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Sugiharto,2007).

Dari beberapa defenisi prestasi belajar menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar,hal ini diperoleh melalui belajar,mengerjakan tugas,ulangan ataupun ujian pada jenjang pendidikan tertentu dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru.(Nyomanl,2021).

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, PERbisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.(Nyomanl,2021).

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah riset paling tidak ada point utama yang mengandung sifat ilmiah, karena data yang ada akan memberikan dampak secara keilmuan bagi peneliti dan pihak lainnya.(Hasibuan,et al ,2021). Metode penelitian berbasis statistik sederhana dengan pendekatan kuantitatif (*Quantiative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dengan mengedarkan anket kepada mahasiswa IAT IAI Tarbiyatut Tholabah didesain tertutup ,tiap item pertanyaan/pernyataan tertutup diberikan empat opsi jawaban, yaitu: selalu, sering, jarang, tidak pernah, terdiri atas anket tentang pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa IAT IAI Tarbiyatut Tholabah Semester 1-7.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisis data adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kampus IAI TABAH namun fokus penelitian kali ini adalah Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Yang berlokasi di Desa Kranji, ke.Paciran Kab.Lamongan. selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang berjumlah 29 mahasiswa, namun dalam penelitian ini hanya memaksimalkan 17 sampel yang ada.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan 17 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisioner yang diberikan kepada responden dapat diisi sesuai dengan kenyataan yang dialaminya serta penelitian yang dilakukan dapat benar-benar representatif. Berdasarkan pada rumusan masalah serta kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis 1: motivasi Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH Semester 1-7. Hipotesis 2: perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH Semester 1-7. Hipotesis 3: motivasi dan perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH Semester 1-7

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Tafsir IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Program studi IAT merupakan program studi dibawah Fakultas Ushuluddin. Visi prodi IAT adalah “Menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu al-quran dan tafsir berbasis riset dan berintegrasi dengan berbagai keilmuan yang berorientasi pada pembangunan masyarakat ditingkat global”

Tujuan dari Prodi IAT IAI TABAH adalah : (1)Melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan ilmu al Qur'an dan Tafsir yang berkarakter pesantren, unggul dan memiliki kepedulian tinggi dalam pengembangan masyarakat. (2) Melaksanakan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan karya akademik yang terkemuka dalam bidang ilmu al-quran dan tafsir, (3)Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebutuhan pembangunan terutama bidang ilmu alquran dan tafsir sebagai bentuk kontribusi dalam penyelesaian persoalan yang terjadi di masyarakat baik secara teoritis maupun praktis. (4)Melaksanakan dan mengembangkan lingkungan dan suasana kerja yang kondusif dan terkontrol bagi pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Alquran dan Tafsir secara profesional untuk mewujudkan good governance (5)Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga yang berorientasi pada pengembangan studi al-Quran dan Tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Dalam mewujudkan visi dan tujuan yang ada perlu adanya kontribusi utuh bagi semua pihak baik mahasiswa, dosen dan civitas akademika serta peran orang tua juga menjadi hal penting.

Orang tua dan mahasiswa keduanya adalah faktor pendidikan yang masing-masing sebagai subjek dan objek pendidikan. Masing-masing mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Orang tua merupakan salah satu subjek yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Peneliti mengamati dan juga merasakan bahwa Orang Tua mempunyai pengaruh tersendiri bagi semangat dan belajar anak.

Aspek yang hendak diungkap kali ini meliputi sepuluh aspek pertanyaan dengan empat jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah, diberikan dengan kuisioner secara tertutup:

Tabel 1. Hasil Angket Pengaruh Motivasi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa IAT IAI TABAH

	No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
VARIABEL X1 (MOTIVASI)	1.	orang tua menuntut anak bisa segalanya	5,9%	0	23,5%	58,8%
	2.	orang tua mensupport kegiatan anak di kampus	64,7%	17,6%	11,8%	5,9%
	3.	orang tua tidak pernah mengekang anak selama masa kuliah	35,3%	23,5%	11,8%	23,5%
	4.	orang tua mendukung anak membeli buku pembelajaran di kampus	41,2%	35,3%	11,8%	11,8%
	5.	mahasiswa rutin membeli buku	11,8%	0	70,6%	0
	6.	orang tua memenuhi kebutuhan anak	64,7%	23,5%	0	5,9%
	7.	mahasiswa rutin ke kampus karena dorongan orang tua	23,5%	11,8%	23,5%	41,2%
	8.	mahasiswa disiplin karena dorongan orang tua	29,4%	17,6%	17,6%	35,3%
VARIABEL X2 (PERHATIAN)	9.	Orang tua mengawasi anak jika melakukan salah	70,6 %	23,5%	5,09 %	0
	10.	orang tua memotivasi anak tiap kali berkumpul	17,6%	35,3%	35,3%	11,08%
	11.	orang tua menjadi partner terbaik	64,7%	17,6%	0	11,8%
	12.	orang tua menanyakan perkembangan belajar anak	17,6%	41,2%	23,5%	17,6%
	13.	orang tua komunikasi dengan anak	52,9%	35,3%	11,8%	0
	14.	apakah anda sering cekcok dengan orang tua?	51,9%	11,8%	41,2%	35,3%
	15.	anda curhat terhadap orang tua masalah pembelajaran di kampus	23,5%	17,6%	47,1%	11,8%

Dalam variabel X1 (Motivasi) terdapat delapan pertanyaan, yang mana pada pertanyaan *pertama* tentang orang tua menuntut anak bisa segalanya mendapatkan hasil 58,8% orang tua tidak pernah menuntut anak untuk bisa segalanya. Pertanyaan *kedua*, tentang orang tua mensupport kegiatan akan dikampus mendapatkan hasil bawa 64,7% orang tua selalu mensupport anak dikampus. Pertanyaan *ketiga*, tentang orang tua tidak mengekang anak selama masa kuliah mendapatkan hasil bahwa 35,3% orang tua tidak mengekang anak selama masa kuliah. Pertanyaan *keempat*, tentang orang tua mendukung anak membeli buku pembelajaran di kampus mendapat hasil bahwa 41,2% orang tua selalu mendukung anak untuk membeli buku pembelajaran dikampus. Pertanyaan *kelima*, tentang mahasiswa rutin membeli buku mendapatkan hasil bahwa 70,6% mahasiswa jarang membeli buku. Pertanyaan *keenam*, tentang orang tua memenuhi kebutuhan anak mendapatkan hasil 64,7% orang tua selalu memenuhi kebutuhan anak. Pertanyaan *ketujuh* tentang mahasiswa rutin ke kampus karena dorongan orang tua mendapatkan hasil 41,2% orang tua tidak pernah mendorong mahasiswa rutin ke kampus. Pertanyaan *kedelapan*, mahasiswa disiplin karena dorongan orang tua mendapatkan hasil 35,3% bahwa mahasiswa disiplin karena dorongan orang tua.

Sedangkan dalam variabel X2 (Perhatian) terdapat tujuh pertanyaan yang mana pada pertanyaan *pertama* tentang Orang tua mengawasi anak jika melakukan salah mendapatkan hasil bahwa 70,6% orang tua selalu mengawasi anak jika melakukan kesalahan. Pertanyaan *kedua*, tentang orang tua memotivasi anak tiap kali berkumpul mendapatkan hasil 35,3% orang tua sering memotivasi anak tiap kali berkumpul. Pertanyaan *ketiga*, tentang orang tua menjadi partner terbaik mendapatkan hasil 64,7% orang tua selalu selalu mejadi patner terbaik bagi anak. Pertanyaan *keempat* tentang orang tua menanyakan perkembangan belajar anak mendapatkan hasil bahwa 41,2% orang tua selalu menanyakan perkembangan belajar anak. Pertanyaan *kelima* tentang orang tua komunikasi dengan anak mendapatkan hasil bahwa 52,9% orang tua selalu membangun komunikasi pada anak. Pertanyaan *keenam* tentang anak sering cekcok dengan orang tua mendapatkan hasil bahwa 51,9% anak selalu cekcok dengan orang tua. Pertanyaan *ketujuh* tentang anak curhat terhadap orang tua masalah pembelajaran di kampus mendapatkan hasil bahwa 47,1% anak jarang curhat terhadap orang tua masalah pembelajaran dikampus. Sedangkan untuk prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH nilai tertinggi IPK Mahasiswa adalah 3.68 dan nilai rata-rata 3.55, sedangkan nilai terendah adalah 3.01.

Dari hasil penelitian memberikan sebuah gambaran bahwa motivasi dan perhatian orang tua tetaplah menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Karena orang tua adalah guru pertama dalam kehidupan anaknya dan mentoring rumah atas kegiatan ekstra yang dilakukan anak-anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian Pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH adalah 58,8% orang tua tidak pernah menuntut anak untuk bisa segalanya. 64,7% orang tua selalu mensupport anak dikampus. 41,2% orang tua selalu mendukung anak untuk membeli buku pembelajaran dikampus. 70,6% mahasiswa jarang membeli buku. 41,2% orang tua tidak pernah mendorong mahasiswa rutin ke kampus. prestasi mahasiswa IAT IAI TABAH nilai tertinggi IPK Mahasiswa adalah 3.68 dan nilai rata-rata 3.55, sedangkan nilai terendah adalah 3.01.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian penelitian ini kami penulis sangat berterimakasih kepada Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang memberikan ruang dan media pembelajaran sehingga dapat berkesempatan untuk mengali keilmuan sebanyak mungkin. Dan seluruh pihak yang mendukung dan partisipasi sehingga memudahkan penyelesaian penelitian. Orang tua, Guru, dan seluruh teman-teman yang memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi, Psikologi Umum (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Alex Sobur, Psikologi Umum (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003).
- Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini. 2020. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3 (1).
- Fadlilah, E. S., Luhri, I. S., Adie, C. F., Dzakiroh, K., & Latifah, E. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 232-242.
- Fajarwati, A. M., Syamsiyah, C., Wulandari, D. I., Ali, S. R. A., & Latifah, E. (2022). PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 275-282.
- Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, Riswan Jaenudin. 2019. "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PROGRAM LINTAS MINAT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 16 PALEMBANG", *Jurnal Provit*, Volume 6 (No 1), tulisan diakses 26 Oktober 2023.
- Hasibuan, S. W., Masrifah, A. R., Latifah, E., Djahri, M. B. M., Dewindaru, D., Shalihah, B. M., ... & Pratiwi, H. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains Indonesia.

- I Nyoman Subagia, Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak (Bali: Nilacakra, 2021).
- Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA, Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.
- Na'im, Zaedun, et al. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.
- Rosidah, S. A., Bariroh, A., Farichah, Z., Mu'minah, R. U., Shifa, S. C., & Latifah, E. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TIK DI MI MAMBA'UL ULUM DAGAN. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 265-274.
- Sa'diyyah, A., Himanda, I. W., A'yun, Q., Nikmah, Z., & Latifah, E. (2022). PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 255-264.
- Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).